

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dikemukakan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Terdapat perbedaan hasil belajar matematika antara siswa yang memperoleh strategi pembelajaran *discoveri* dengan strategi pembelajaran ekspositori. Strategi pembelajaran *discoveri* memberikan hasil belajar lebih tinggi daripada strategi pembelajaran ekspositori.
2. Terdapat perbedaan hasil belajar matematika antara siswa yang memiliki kemampuan berpikir logis tinggi dengan kemampuan berpikir logis rendah. Hasil belajar matematika siswa yang memiliki kemampuan berpikir logis tinggi lebih tinggi daripada hasil belajar matematika siswa yang memiliki kemampuan berpikir logis rendah.
3. Terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dan kemampuan berpikir logis yang memberikan perbedaan pengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa. Perbedaan pengaruh tersebut adalah:
  - a. Hasil belajar matematika siswa dengan berpikir logis tinggi yang diajar dengan strategi pembelajaran *discoveri* lebih tinggi daripada hasil belajar siswa dengan strategi pembelajaran ekspositori
  - b. Hasil belajar matematika siswa dengan berpikir logis yang diajar dengan strategi pembelajaran *discoveri* lebih tinggi daripada hasil belajar siswa

dengan kemampuan berpikir logis rendah yang diajar dengan strategi pembelajaran ekspositori

- c. Hasil belajar matematika siswa dengan berpikir logis tinggi yang diajar dengan strategi pembelajaran ekspositori lebih rendah daripada hasil belajar siswa dengan kemampuan berpikir logis rendah yang diajar dengan strategi pembelajaran ekspositori.
- d. Hasil belajar matematika siswa dengan berpikir logis rendah yang diajar dengan strategi pembelajaran *discoveri* lebih rendah daripada hasil belajar siswa dengan kemampuan berpikir logis rendah yang diajar dengan strategi pembelajaran ekspositori.
- e. Hasil belajar matematika siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran *discoveri* lebih tinggi daripada hasil belajar siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran ekspositori.
- f. Hasil belajar matematika siswa dengan berpikir logis tinggi lebih tinggi daripada hasil belajar siswa dengan kemampuan berpikir logis rendah.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan simpulan pertama dari hasil penelitian ini, hasil belajar matematika siswa yang diajarkan dengan strategi pembelajaran *discoveri* lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar matematika siswa yang diajarkan dengan strategi pembelajaran ekspositori. Hal ini dapat dijadikan pertimbangan bagi guru yang mengajar pada mata pelajaran matematika untuk menggunakan strategi

pembelajaran *discoveri* dalam pembelajaran, khususnya pembelajaran matematika pada siswa SD.

Dalam pembelajaran *discoveri* siswa secara mandiri diharuskan menguasai kemampuan menemukan konsep-konsep pembelajaran melalui serangkaian kegiatan penemuan, sehingga menjadi suatu metode penguatan untuk lebih mudah tersimpan dalam struktur kognitif siswa agar mudah direproduksi kembali pada saat diperlukan, karena siswa memperoleh informasi atas usahanya sendiri. Dengan Strategi ini, siswa yang memiliki kemampuan berpikir logis tinggi dapat berbagi dengan siswa lainnya yang memiliki kemampuan berpikir logis rendah untuk mampu bersosialisasi pada saat mengemukakan hasil temuannya, dengan demikian akan terjadi interaksi yang meliputi penyampaian ide, konsep dan gagasan dalam mengaitkan materi pelajaran dengan kegiatan konteks yang dimunculkan dalam pembelajaran.

Pada penelitian ini, pemecahan masalah yang diajukan pada saat awal pembelajaran mengharuskan siswa memiliki kemampuan awal yang akan sangat membantu proses penemuan yang akan dilaksanakan. Cara ini dapat memotivasi siswa dalam belajar, siswa akan mudah mengaitkan apa yang ia ketahui pada pertemuan sebelumnya dengan kegiatan pembelajaran berikutnya yang akan dilaksanakan. Kenyataan bahwa hasil belajar matematika siswa yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran *discoveri* lebih tinggi menunjukkan adanya keunggulan strategi ini.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi guru untuk lebih aktif dalam menggunakan berbagai strategi

dalam pembelajaran dan tidak hanya menggunakan satu strategi pembelajaran saja, namun disesuaikan pada karakteristik siswa dan karakteristik mata pelajaran. Khusus untuk mata pelajaran matematika strategi pembelajaran *discoveri* akan membantu siswa untuk lebih dapat menguasai materi pembelajaran yang diberikan.

Berdasarkan simpulan kedua dalam penelitian ini, siswa yang memiliki kemampuan berpikir logis tinggi dan kemampuan berpikir logis rendah memiliki perbedaan hasil belajar matematika pada strategi pembelajaran yang berbeda, dengan kegiatan pembelajaran yang bervariasi siswa yang memiliki perbedaan karakteristik dapat terbantu dan meningkat hasil belajarnya sesuai dengan karakteristik yang dimilikinya. Hasil temuan ini menunjukkan bahwa karakteristik siswa turut serta mempengaruhi hasil belajar matematika siswa. Untuk itu bagi pengelola sekolah perlu memperhatikan karakteristik siswa khususnya kemampuan berpikir logis siswa pada saat penerimaan siswa baru dan penempatan siswa pada kelas yang sesuai dengan sikap yang dimilikinya. Sehingga guru sedini mungkin dapat menyesuaikan strategi pembelajaran yang cocok dengan karakteristik yang dimiliki siswa. Guru perlu dibekali seperangkat pengetahuan tentang karakteristik siswa. Dengan dibekalnya guru tentang pengetahuan karakteristik siswa, guru dapat menyampaikan materi dengan mudah dan siswa dapat pula memahami materi yang diberikan dengan mudah pula. Bagi sekolah-sekolah yang memiliki kemampuan menyediakan para ahli sebagai mitra guru terutama untuk mengetahui karakteristik siswa. Untuk itu semua unsur pendidik yang terlibat dalam pendidikan di sekolah perlu dibekali

pengetahuan mengidentifikasi strategi pembelajaran yang cocok dengan karakteristik tertentu yang dimiliki siswa.

Hasil simpulan ketiga menunjukkan bahwa siswa yang memiliki kemampuan berpikir logis tinggi, lebih tinggi hasil belajarnya apabila diajar dengan strategi pembelajaran *discoveri* dibandingkan dengan siswa yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran ekspositori. Demikian juga hasil belajar matematika siswa yang memiliki kemampuan berpikir logis rendah yang diajarkan dengan strategi ekspositori lebih tinggi hasil belajarnya dibandingkan dengan hasil belajar matematika siswa yang memiliki kemampuan berpikir logis rendah yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran *discoveri*. Oleh karenanya perlu adanya kesesuaian antara strategi pembelajaran dengan karakteristik yang dimiliki siswa. Dengan menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa maka kegiatan pembelajaran akan lebih bermakna, sehingga pembelajaran yang dilaksanakan lebih efektif, efisien dan memiliki daya tarik. Namun perlu disadari bahwa tidak ada suatu strategi pembelajaran yang sesuai untuk setiap karakteristik siswa maupun, karakteristik materi pembelajaran. Tetapi hasil penelitian ini bisa menjadi masukan bagi guru mata pelajaran matematika untuk memilih strategi pembelajaran yang sesuai dalam mengajarkan siswa di sekolah.

Sesuai dengan hasil penelitian, maka hendaknya guru dapat merancang kegiatan pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan memperhatikan karakteristik siswa, yaitu siswa yang memiliki kemampuan berpikir logis tinggi dalam belajar matematika akan lebih tinggi hasil belajarnya jika diajarkan dengan strategi

pembelajaran *discoveri*. Bagi siswa yang memiliki kemampuan berpikir logis rendah perlu diadakan pendekatan khusus pada siswa agar mereka lebih mampu mengembangkan kemampuan berpikir logis tinggi, sehingga pencapaian kompetensi yang diharapkan dalam pembelajaran matematika dapat tercapai secara optimal.

Dalam merancang pembelajaran dengan strategi pembelajaran, perlu diperhatikan berbagai aspek pendukung penggunaan strategi ini, misalnya kesesuaian ketersediaan alat dan bahan serta kecocokan media yang digunakan dalam menunjang kegiatan pembelajaran. Khusus dalam pembelajaran *discoveri* guru harus mampu memfasilitasi kebutuhan siswa dengan memunculkan prosedur kerja yang sesuai, penggunaan alat dan bahan yang tepat menjadi stimulus bagi siswa untuk dapat terlibat aktif dalam setiap langkah pembelajaran dan sekaligus memperoleh pengetahuan yang bermanfaat dalam pembelajaran.

### C. Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi seperti yang telah dikemukakan, maka disarankan beberapa hal berikut:

1. Tujuan akhir pembelajaran matematika adalah mengharapkan siswa berkompeten dalam bidang matematika dan mampu mengaplikasikan konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari, oleh karena itu dalam penyampaian materi matematika ini membutuhkan pemahaman langsung pada diri siswa agar mereka memiliki motivasi, kemauan dan kemampuan dalam berpikir dan bertindak secara logis, aktif, dan kreatif. Disarankan bagi guru untuk

menggunakan strategi pembelajaran *discoveri* dalam pembelajaran matematika agar hasil belajar matematika siswa tersebut lebih tinggi.

2. Untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa yang memiliki kemampuan berpikir logis tinggi, strategi pembelajaran *discoveri* merupakan salah satu alternatif yang sesuai dengan karakteristik siswa tersebut, di samping itu dengan strategi ini siswa akan lebih terlatih dan terbiasa melakukan kegiatan yang berkaitan erat dengan perilaku matematikawan yang sesuai melalui kegiatan pembelajaran yang dilakukan.

Meskipun strategi pembelajaran *discoveri* baik digunakan pada siswa yang memiliki kemampuan berpikir logis tinggi, namun disarankan bagi guru untuk menggunakan strategi pembelajaran *discoveri* juga kepada siswa yang memiliki kemampuan berpikir logis rendah, karena dengan seringnya siswa mengikuti pembelajaran melalui proses penemuan, maka akan terjadi perubahan sikap dan kemampuan sosialisasi pada diri siswa, dan hal ini secara tidak langsung dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Disarankan bagi guru-guru dapat menggunakan berbagai strategi yang variatif dalam menyampaikan materi pelajaran, sehingga strategi-strategi yang digunakan dapat disesuaikan dengan karakteristik yang dimiliki siswa. Penggunaan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan karakteristik pelajaran memberi pengaruh pada hasil belajar siswa. Strategi pembelajaran *discoveri* pada penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran yang dapat digunakan guru

dalam pembelajaran matematika, karena strategi pembelajaran ini terbukti telah mampu meningkatkan hasil belajar matematika siswa.

4. Untuk pensosialisasian strategi pembelajaran hendaknya dilakukan berbagai seminar ataupun pelatihan bagi guru-guru melalui dinas pendidikan pengajaran ataupun melalui musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) pada beberapa sekolah yang terdapat pada satu kecamatan atau kabupaten agar strategi pembelajaran ini dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam menyampaikan materi pelajaran di sekolah pada tiap jenjang pendidikan.
5. Bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut, disarankan untuk memperbanyak jumlah populasi dan sampel yang akan diteliti, agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan ke dalam ruang lingkup yang lebih besar karena populasi dan sampel yang dilibatkan pada penelitian ini jumlahnya kecil dengan hanya mengambil sampel dari dua sekolah yang ada di kota Binjai